

RINGKASAN

Taufik Hidayat. Analisis Perbandingan Biaya Produksi dan Keuntungan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Sumber Dana (studi kasus: Petani di Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai). Di bawah bimbingan Ir. Gustami Harahap, MP sebagai ketua komisi pembimbing, dan Drs. Khairul Saleh sebagai anggota komisi pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbandingan biaya produksi usahatani padi sawah bermodal tidak meminjam dengan meminjam.
2. Perbandingan keuntungan usahatani padi sawah bermodal tidak meminjam dengan meminjam.

Hipotesis yang diajukan adalah:

1. Biaya produksi usahatani bermodal pinjaman lebih tinggi dibanding usahatani bermodal tidak meminjam.
2. Keuntungan usahatani bermodal pinjaman lebih rendah dibanding usahatani bermodal tidak meminjam.

Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan statistik uji beda rata-rata.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Nilai t-hitung dari selisih biaya produksi adalah 27,97, sedangkan nilai t-tabel 5 % adalah 2,16. Nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa biaya produksi pada usahatani bermodal

pinjaman lebih tinggi dari biaya produksi pada usahatani bermodal tidak meminjam dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95 %.

2. Nilai t-hitung dari selisih keuntungan adalah 32,21, sedangkan nilai t-tabel 5 % adalah 2,16. Nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa keuntungan pada usahatani bermodal pinjaman lebih rendah dari keuntungan pada usahatani bermodal tidak meminjam dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95 %.
3. Faktor-faktor yang mendorong petani meminjam dari rentenir adalah: permintaan kredit cepat cair dan persyaratannya dapat dipenuhi petani.

Dari hasil penelitian disarankan:

1. Agar masyarakat petani di Desa Tebing Tinggi berupaya mencari alternatif pendanaan dari sumber yang lain dari rentenir seperti pinjaman koperasi di daerah lain, karena ternyata petani yang bermodal pinjaman telah sangat merugikan petani dengan keuntungan yang jauh lebih rendah dibanding petani bermodal tidak meminjam.
2. Agar perlu memilih jenis usahatani lain di luar padi sawah.